PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

ANALISIS STRUKTUR KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM FILM *BUXIUDE SHIGUANG*《不朽的时 光》KARYA YAN RAN (闫然) (KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD)

Feni Romalvana

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya feniromalyana@gmail.com

Abstrak

Sastra merupakan sebuah karya seni yang diungkapkan melalui rangkaian kata-kata. Pada umumnya pencipta karya sastra memasukkan fenomena-fenomena psikologi yang tergambar pada penokohan suatu kisah sehingga digunakan sebagai penyalur nilai-nilai kehidupan. Begitu pula pada film Buxiude Shiguang《不朽的时光》yang menggambarkan penokohan dari tokoh utama Liang Guoqing yang menarik untuk dianalisis. Struktur kepribadian id, ego dan superego yang muncul dalam diri tokoh utama Liang Guoqing dianalisis menggunakan teori yang diungkapkan oleh Sigmund Freud sehingga dapat menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana struktur kepribadian Id, Ego dan Superego tokoh utama Liang Guoqing serta bagaimana hubungan ketiga struktur kepribadian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis berupa kutipan dialog dan deskripsi adegan dari film Buxiude Shiguang《不朽的时光》yang berjumlah 32 data. Data kemudian dianalisis menggunakan teori struktur kepribadian yang diungkapkan oleh Sigmund Freud dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu data collection, data reduction, display data dan conclution drawing and verification. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam diri tokoh utama Liang Guoqing terdapat tiga struktur kepribdian yaitu Id, Ego dan Superego. Struktur kepribadian Id ditunjukkan tokoh Liang Guoqing dengan dorongan-dorongan yang berprinsip pada kesenangan. Ego merupakan struktur kepribadian yang sering kali muncul dalam diri Liang Guoqing dibanding id dan superego. Sehingga dalam pemenuhan dorongan id liang guoqing cenderung kurang dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Sedangkan struktur kepribadian Superego ditunjukkan tokoh Liang Guoqing dengan kepeduliannya terhadap orang-orang disekitarnya. kemunculan superego yang mendominasi ego lebih sedikit mengakibatkan tokoh Liang Guoqing menjadi sosok yang suka melanggar aturan, bersikap seenaknya sendiri tanpa mempedulikan tanggapan orang lain.

Kata Kunci: Struktur Kepribadian, Film, Tokoh Utama, Psikoanalisis, Sigmund Freud.

Abstract

Literature is a work of art expressed through a series of words. Commonly, some creators of literacy put into psychological phenomena on the characterization of a story so as it is used as a channel of life values. Moreover, in the Buxiude Shiguang 《不朽的时光》 movie which describes the characterization of the main character Liang Guoging is interesting to be analyzed. The personality structure of id. ego and superego that emerged in the main character Liang Guoqing was analyzed using the theory expressed by Sigmund Freud to answer four research questions of how Liang Guoqing's personality structure of Id, Ego and Superego and how the relationship of these three personality structures. This research uses descriptive qualitative research method because the data are analyzed in the form of quote dialog and description of some scenes from the Buxiude Shiguang 《不朽的时光》 movie which amounts to 32 data. Furthermore, the data were analyzed by using personality structure theory expressed by Sigmund Freud with data analysis techniques proposed by Burhan Bungin (2003: 70), namely; data collection, data reduction, display data and conclusion drawing and verification. Based on data analysis can be concluded that in the main character Liang Guoging there are three personality structures those are Id, Ego, and Superego. First, the personality structure of Id was shown by Liang Guoqing's character with a principled impulse on pleasure. Second, the ego is a personality structure that often appears in Liang Guoqing rather than id and superego. So in the fulfillment of the id Liang Guoqing tend to be less acceptable by the surrounding environment. While the Superego personality structure is shown Liang Guoqing's character with his concern for the people around him. The occurrence of the superego that dominates the ego causes Liang Guoqing's character to be a violent person, acting at his own disposal irrespective of the response of others.

Keywords: Personality Structure, Movie, Main Character, Psychoanalysis, Sigmund Freud.

PENDAHULUAN

Sastra juga dapat dikatakan sebagai gambaran dari kenyataan yang menggunakan bahasa sebagai alat dan penghubung antara pengarang sastra dan penikmat sastra sehingga nilai-nilai yang pengarang tuangkan dalam sebuah karya sastra dapat tersampai kepada penikmatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Wibisono (2017:57) yang mengatakan bahwa salah satu alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah dengan menggunakan bahasa. Sehingga suatu karya sastra dapat digunakan sebagai bentuk komunikasi antara pengarang dan penikmat sastra. Film dikatakan sebagai suatu bentuk karya sastra karena menggunakan bahasa sebagai jembatan untuk menyampaikan ide, gagasan, ataupun nilai kepada penikmatnya dengan lebih hidup.

Santoso mengungkapkan (2017:289) bahwa kesusastraan China modern lebih cenderung mengangkat realitas sosial dalam masyarakat, seperti kehidupan masyarakat biasa (petani, buruh, prajurit) yang mengambil latar di pedesaan, masalah wanita dan kaum intelektual, serta masalah-masalah keterasingan dan ketidakberdayaan. Begitu pula dalam sebuah film, film menjadi menarik karena mengangkat unsur-unsur realitas yang ada disekitar masyarakat dengan menambahkan kompleksitas unsur penokohan di dalamnya. Salah satu sisi yang dapat menambah nilai keindahan dalam sebuah karya sastra adalah sisi psikologi dalam penokohan. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan yang mengkaji tentang perilaku kepribadian. Penggabungan dua ilmu untuk memecahkan suatu permasalahan ini disebut dengan pendekatan interdisipliner. Menurut Sudikan (2015:4), pendekatan interdisipliner (interdsciplinary approach) ialah suatu pendekatan dalam pemecahan masalah menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun secara relevan dan terpadu. Dalam penelitian memilih pendekatan ini, peneliti dengan psikoanalisis Sigmund Freud dengan pertimbangan teori kepribadian yang diungkapkan oleh Freud dapat mengungkapkan kepribadian tokoh utama dalam film Buxiude Shiguang《不朽的时光》.

Film Buxiude Shiguang《不特的时光》 berlatar pada tahun 1982, mengisahkan enam orang anak yang bersahabat sejak kecil. Dengan kepribadian yang berbeda mereka melewati susah dan senang masa SMA bersamasama. Liang Guoqing, Fang Ziyun, Lin Cuicui, Lu Xiaoran, Tang Songyu, Xu Yingchun menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi pada era revolusi tersebut (https://baike.baidu.com/item/不持知时光,2017). Film yang dirilis di cina pada 15 april 2016, pada tahun yang sama, film ini telah memenangkan 20th Beijing Film

Screenings Show Excellent Award, 2016 Beijing Youth Film Festival Jury Prize, Miami International Film Festival ke-34 dengan kategori Chinese Film The Most Popular Media Awards. (https://baike.baidu.com/item/不巧的时光,2017).

Alasan penulis memilih film Buxiude Shiguang《不朽 的 光》 yakni karena kepribadianpada tokoh utama Liang Guoqing yang dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang terjadi patut untuk dikaji lebih dalam dengan ilmu psikologis. Struktur kepribadian id, ego dan superego yang muncul dalam diri tokoh utama Liang Guoqing serta hubungan antar ketiganya terlihat dari bagaimana tokoh utama bersikap dalam menghadapi suatu situasi tertentu. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama serta pergolakan yang terjadi di dalamnya dengan teori kepribadian id, ego dan superego yang diungkapkan oleh Sigmund Freud.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana struktur kepribadian Id tokoh Liang Guoqing dalam film Buxiude Shiguang《不朽的时光》? (2) Bagaimana struktur kepribadian Ego tokoh Liang Guoqing dalam film Buxiude Shiguang《不朽的时光》? (3) Bagaimana struktur kepribadian Superego tokoh Liang Guoqing dalam film Buxiude Shiguang《不朽的时光》? (4) Bagaimana hubungan Id, Ego dan Superego tokoh Liang Guoqing dalam film Buxiude Shiguang《不朽的时光》?

Psikologi dan sastra merupakan dua disiplin ilmu yang berbeda, meskipun kedua disiplin ilmu tersebut berbeda, tetapi keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan karena pengkajian sebuah karya sastra dapat menggunakan ilmu psikologi sebagai alat untuk membedahnya. Hal tersebut terbukti dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa kajian terhadap sastra dengan menggunakan psikologi dapat dipahami melalui empat kemungkinan, yakni (1) studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi, (2) studi proses kreatif, (3) studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, dan (4) mempelajari dampak karya sastra pada pembaca yang dapat disebut psikologi pembaca (Wellek dan Warren, 2014:90).

Penggunaan ilmu psikologi dalam karya sastra umumnya sebagai pisau analisis kepribadian tokoh dalam suatu karya sastra. Kepribadian adalah integrasi dari semua karakteristik individu ke dalam suatu kesatuan yang unik yang menentukan, dan yang dimodifikasi oleh usaha-usahanya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah terus-menerus (David Krech dan Richard S. Crutchfield dalam Kuntjojo, 2009:8). Selaras

dengan pendapat tersebut, dapat dikatakan kepribadian merupakan pembauran dari berbagai karakteristik seorang individu sehingga menjadi satu dan membentuk keunikan dalam diri individu tersebut. keunikan yang terbentuk dari pembauran karakteristik itulah yang membentuk tingkah laku individu dalam menghadapi suatu situasi.

Salah satu ilmu psikologi yang dapat digunakan sebagai pisau analisis kepribadian ialah teori struktur kepribadian yang diungkapkan oleh Sigmund Freud. Sigmund Freud mengungkapkan bahwa struktur kepribadian dalam diri manusia terdiri dari 3, yakni id, ego dan superego. di bawah ini merupakan tabel struktur kepribadian (Kuntjojo, 2009:24) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Struktur Kepribadian

| Tuber Struktur Tepribudian | | | | |
|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---|---|
| NO. | UNSUR DIMEN SI | DAS ES (theId) | DAS ICH (the Ego) | DAS UEBER ICH (the SuperEgo) |
| 1. | ASAL | Pembawaa n | Hasil interaksi dengan lingkungan | Hasil internalisasi nilai-nilai dari figur yang berpengaruh |
| 2. | ASPEK | Biologis | Psikologis | Sosiologis |
| 3. | FUNGSI | Memperta- hankan konstansi | Mengarah kan individu pada realitas | Sebagai pengen-dali Das Es. Mengarahka n das Es das Ich pada perilaku yang lebih bermoral. |
| 4. | PRINSIP OPERA SI | Pleasure principle | Reality principle | Morality principle |
| 5. | PERLEN G- KAPAN | 1) Refleks 2) Proses primer | Proses sekunder | 1)Conscientia 2) Ichideal |

Tokoh dalam suatu kisah di dalam karya sastra terdiri dari beragam jenis, yaitu (1) tokoh utama dan tokoh tambahan, (2) tokoh protagonis dan antagonis, (3) tokoh sederhana dan tokoh bulat, (4) tokoh statis dan tokoh berkembang, serta (5) tokoh tipikal dan tokoh netral. Tokoh Liang Guoqing dalam film Buxiude Shiguang《不 特別景》 termasuk dalam jenis tokoh utama karena

Liang Guoqing menjadi pusat dan mendominasi cerita dalam film *Buxiude Shiguang*《不朽的时光》.

Tokoh dalam cerita menarik untuk dianalisis karena adanya perwatakan atau sifat tokoh yang khas. Perwatakan dalam diri tokoh ini disebut sebagai penokohan. Penokohan dalam pengungkapannya dibagi menjadi 2 metode, yakni metode langsung dan tidak langsung. Dalam film Buxiude Shiguang《不均的时光》 pengungkapan atau penggambaran watak dari tokoh Liang Guoqing dipaparkan melalui metode tidak langsung atau showing karena karakterisasi diungkapkan melalui dialog, kualitas mental, nada suara dan kosakata yang diucapkan serta tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi sastra dimana ilmu kejiwaan atau psikologi digunakan untuk menganalisis suatu karya sastra.

Sumber data penelitian ini adalah sebuah film karya Yan Ran yang berjudul Buxiude Shiguang《不朽的时光 yang berdurasi 1 jam 50 menit. Sumber data dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer yaitu visualisasi adegan dan teks dialog bahasa Mandarin yang telah tersedia di dalam film, dan sumber data sekunder yaitu teks dialog dalam bahasa Inggris yang kemudian diterjemahkan oleh peneliti ke dalam bahasa Indonesia. Analisis data merupakan tahap yang menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh (Aditya, 2017:136). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan berupa langkah-langkah untuk menganalisis data yang diungkapkan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu data collection, data reduction, display data dan conclution drawing and verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Struktur Kepribadian Id (Das Es) Tokoh Liang Guoqing
- 1) Liang Guoqing ingin mendapatkan bakpao gratis dalam jumlah yang banyak.

国庆: 今儿可是肉包子!

老油条: 二十五个包子够了吧!

唐宋予:准备好了?一会儿使劲抢!

国庆:酱肉!酱肉味儿!上上上!

Guóqìng: Jīnr kěshì ròu bāozi!

Lăo Yóutiáo : Èrshíwǔ gè bāozi gòule ba!

Táng Sòngyǔ: Zhǔnbèi hǎole? Yīhuǐ'er shǐjìn qiǎng!

Guóqìng: <u>Jiàng ròu! Jiàng ròu wèir! Shàng shàng shàng!</u>

Guoqing: Hari ini kita akhirnya mendapat bakpao daging!

Lao Youtiao : 25 bakpao harusnya cukup kan? Tang Songyu : Apa kalian semua sudah siap? Kita akan mendapatkannya dengan cepat!

Guoqing: Daging! Aroma daging! Pergi pergi pergi

dapatkan bakpaonya! D10/SK1/GQ//00:17:27

Kutipan dialog dari Liang Guoqing dan Tang Songyu di atas terjadi ketika di kantin sekolah menyediakan bakpao berisi daging yang sangat jarang dapat dinikmati. Hal tersebut menyebabkan Liang Guoqing dan teman-temannya bertekad untuk merebut bakpao isi daging tersebut karena sangat ingin merasakan kelezatan makanan yang dianggap sangat mewah pada nmasa itu. Dialog di atas menggambarkan bagaimana tokoh Liang Guoqing mendapat dorongan-dorongan secara alamiah dari tubuhnya untuk merasakan lapar, kemudian Guoqing untuk mengatasi rasa lapar tersebut dia mengambil cara yang tidak dapat diterima lingkungannya dan menyebabkan masalah yaitu membuat keonaran di kantin sekolah dengan merebut semua bakpao isi daging yang akan dibagikan kepada seluruh siswa sekolah tersebut. Cara yang tidak bisa diterima inilah yang menggambarkan struktur kepribadian Id lebih mendominasi pada diri Liang Guoqing.

2) Liang Guoqing tidak ingin membagi bakpao dengan teman-temannya yang lain.

学生一:你们不能吃独食!

国庆:我们就吃了。怎么着?

学生二:你们太不要脸了!地痞流氓!

Xuéshēng yī: Nǐmen bùnéng chīdúshí! Guóqìng: Wŏmen jiù chīle. Zěnmezhe?

Xuéshēng èr: Nǐmen tài bùyào liănle! Dìpĭ liúmáng!

Siswa 1 : Kalian tidak boleh memakannya sendirian! Guoqing : Kami me<u>makannya. Memangnya ada</u>

masalah?

Siswa 2 : Kalian terlalu tidak punya rasa malu!

Preman jalanan!

D13/SK1/GQ//00:18:53

Kutipan dialog tersebut di atas merupakan dialog antara Liang Guoqing dan beberapa siswa. Dialog terjadi saat Liang Guoqing mengambil bakpao isi daging yang seharusnya gratis diberikan kepada siswa disekolahnya. Dapat terlihat dari dialog bahwa siswa lain protes karena seharusnya bakpao tersebut dibagi bukan untuk dimakan sendiri. Namun, Guoqing sama sekali tidak menghiraukan teguran siswa-siswa tersebut. Struktur kepribadian Id terlihat dari bagaimana Liang Guoqing ingin memenuhi keinginannya berupa memakan bakpao isi daging tanpa mempertimbangkan apakah cara

pemenuhan keinginan tersebut dapat merugikan orang lain sehingga melanggar norma atau nilai yang berlaku dimasyarakat sekitarnya.

2. Struktur Kepribadian Ego (Das Ich) Tokoh Liang Guoqing

1) Guoqing mencuri makanan dari orang yang kebetulan lewat di depannya.

小然: 国庆!

油条:又干不劳而获的事!可耻!

国庆:少废话!接着!

Xiǎo rán: Guóqìng!

Yóutiáo: Yòu gān bùláo'érhuò de shì! Kěchǐ!

Guóqìng: Shǎo fèihuà! Jiēzhe!

Xiaoran: Guoqing!

Youtiao: Mendapatkan sesuatu tanpa kerja keras!

Tidak tahu malu!

Guoqing: Omong kosong! Tangkap!

D1/SKE/GQ//00:04:16

Kutipan dialog antara Liang Guoqing dan dua sahabatnya di atas terjadi ketika kedua sahabat Liang Guoqing yaitu Youtiao dan Lu Xiaoran mengetahui Guoqing mengambil bakpao yang dibawa oleh seseorang di jalan tanpa ijin. Meskipun temannya sudah mengatakan bahwa betapa tidak tahu malunya sikap Liang Guoqing tersebut, dia tetap tidak merasa malu maupun bersalah. Liang Guoqing malah menyuruh temannya untuk diam saja kemudian membagi bakpao tersebut kepada temannya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan perutnya yang lapar dengan cara yang tidak baik sangat mencerminkan struktur kepribadian ego dalam diri Liang Guoqing.

2) Liang Guoqing memberikan sebuah hadiah berupa bolpoin untuk sahabatnya.

国庆:<u>这还有好东西给你呢。</u> 油条:哇好漂亮的一支笔阿!

小然:这给我的?谢谢阿!

Guóqìng: <u>Zhè hái yŏu hăo dōngxī gĕi nǐ ne.</u> Yóutiáo: Wa hăo piàoliang de yī zhī bǐ ā! Xiăo rán: Zhè gĕi wŏ de? Xièxiè ā!

Guoqing: <u>Ini aku berikan kepadamu barang yang</u> bagus.

Youtiao: Wah bolpoin yang sangat cantik! Xiaoran: Ini diberikan padaku? Terimakasih ya!

D2/SKE/GQ//00:04:21

Pada data ke-2 di atas merupakan percakapan antara Liang Guoqing dan dua orang sahabatnya saat dalam perjalanan ke sekolah. Liang Guoqing tiba-tiba memberikan kejutan kepada salah seorang sahabatnya yaitu Lu Xiaoran. Perilaku Liang Guoqing yang memberikan hadiah kepada sahabatnya menggambarkan struktur kepribadian ego karena telah merealisasikan

dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya dalam bentuk nyata yaitu memberikan sebuah hadiah.

3) Liang Guoqing mengganggu temannya agar diberi sebuah telur ayam.

国庆: 就是考上了人也不要你。你个熊样!

Guóqìng: Jiùshì kǎo shàngle rén yĕ bùyào nǐ. Nǐ gè xióng yàng!

Guoqing: Itu memang benar, meskipun kamu lulus ujian, tidak ada satupun universitas yang menginginkanmu. Coba lihat saja dirimu! D3/SKE/GO//00:04:44

Data di atas berupa ucapan Liang Guoqing di atas terjadi ketika Liang Guoqing berjalan dengan dua sahabatnya Lu Xiaoran dan You Tiao kemudian ditengah jalan dia bertemu dengan teman sekelasnya yang bernama Lamo. Guoqing mulai mengusilinya, You Tiao kemudian mengambil topi yang dikenakan oleh Lamo. Lamo mencoba mengambil topinya kembali namun kesulitan untuk menggapai tangan You Tiao karena tubuhnya yang pendek. Selain menjahili, Liang Guoqing juga mengatakan bagaimana pun Lamo belajar tetap tidak akan ada universitas yang akan menerimanya. Tidak ingin Liang Guoqing menghinanya, Lamo pun merogoh saku celananya dan mengeluarkan sebuah telur ayam, telur itu diberikannya kepada Liang Guoqing. Setelah menerima telur, Liang Guoqing pun pergi dari hadapan Lamo. Pada data ini menunjukkan Liang Guoqing yang memenuhi kebutuhan perutnya yang lapar dengan cara yang tidak baik yaitu dengan mengganggu temannya. Hal tersebut menunjukkan struktur kepribadian ego dari diri tokoh Liang Guoging.

3. Struktur Kepribadian Superego (Das Ueber Ich) **Tokoh Liang Guoqing**

1) Keinginan untuk menolong sahabatnya.

国庆:虎哥,看我这车怎么样?

Guóqìng: Hǔ gē, kàn wǒ zhè chē zĕnme yàng?

Guoqing: Kakak Hu, bagaimana kalau kendaraanku? D6/SKS/GO//00:11:11

Kutipan di atas merupakan ucapan Liang Guoqing kepada anak buah kakak Hu yang akan mengambil sepeda Lu Xiaoran. Liang Guoqing menawarkan sepedanya untuk diambil oleh kakak Hu daripada sepeda Lu Xiaoran yang masih baru. Hal tersebut dilakukannya demi membantu sahabatnya yaitu Lu Xiaoran. Sikap Liang Guoqing yang ditunjukkan tersebut kepribadian memperlihatkan munculnya struktur superego dari dalam dirinya. Terlihat dari bagaimana ia ingin membantu temannya dengan menawarkan sepeda miliknya sendiri sebagai pengganti sepeda Xiaoran yang akan diambil.

2) Liang Guoqing tidak ingin temannya terlibat dengan segerombolan preman.

国庆: 小然先走! 都赶紧走啊! 还不快走!

Guóqìng: Xiǎo rán xiān zǒu! Dōu gǎnjǐn zǒu a! Hái bù kuàizŏu!

Guoqing: Xiaoran, pergilah terlebih dahulu! Cepat dan pergi dari sini! Pergi dari sini! D9/SKS/GO//00:11:33

Data di atas merupakan ucapan Liang Guoqing kepada teman-temannya saat dihadang oleh sekelompok preman yang akan merampas sepeda Lu Xiaoran. Ucapan tersebut menunjukkan kepribadian superego yang muncul dari dalam diri Liang Guoqing. Pada data tersebut di atas Liang Guoqing tampak mengusir teman-temannya, menyuruh mereka agar segera pergi menjauh. Hal ini dilakukan Liang Guoqing agar teman-temannya tidak terluka dan terlibat masalah dengan sekelompok preman tersebut. Perilaku Liang Guoqing ini dikatakan sebagai kepribadian superego yang menguasai dikarenakan Liang Guoqing membela teman-temannya yang tidak bersalah tanpa berpikir bahwa dirinya juga dalam bahaya.

3) Liang Guoging ingin sahabatnya pergi agar tidak terlibat dengan geng kakak Hu.

虎哥的下属: 听说你在这混得不错啊。虎哥让我来 问候你!

紫云:小然躲我后面! 国庆:小然紫云快跑!

Hǔ gē de xiàshǔ : Tīng shuō nǐ zài zhè hùn dé bùcuò a. Hǔ gē ràng wǒ lái wènhòu nǐ! Zǐ yún: Xiǎo rán duŏ wŏ hòumiàn! Guóqìng: Xiǎo rán zǐ yún kuài pǎo!

Anak Buah kakak Hu: Saya dengar kamu melakukan pekerjaan dengan baik di sini. Kakak harimau menyuruh saya menyambutmu! Ziyun: Xiaoran bersembunyi di belakangku!

Guoqing: Xiaoran, Ziyun cepat lari! D16/SKS/GO//00:30:30

Dialog antara Guoqing dan anak buah kakak Hu ini terjadi setelah kakak Hu mengetahui bahwa Liang Guoqing adalah anak yang pemberani dan ingin mengajaknya untuk bergabung dengan kelompok mereka. Namun tentu saja Liang Guoqing menolak tawaran tersebut. dalam hal ini Liang Guoqing mengikuti norma yang ada pada masyarakat bahwasanya jika bergabung dengan sekelompok preman maka akan melakukan halhal yang tidak baik dan bertentangan dengan moral. Oleh karena itu kutipan dialog di atas menggambarkan struktur kepribadian superego dari tokoh Liang Guoqing.

4. Hubungan Id, Ego dan Superego Tokoh Liang Guoqing

Id, ego dan superego merupakan struktur kepribadian yang ada di dalam diri manusia. Dalam kemunculannya id, ego dan superego tidak dapat dipisahkan sehingga hubungan ketiganya saling berkaitan satu dengan yang lain. Berikut hubungan struktur kepribadian id, ego dan superego:

1) 小然: 国庆!

油条:又干不劳而获的事!可耻!

国庆:少废话!接着!

Xiăo rán: Guóqìng!

Yóutiáo: Yòu gān bùláo'érhuò de shì! Kěchǐ!

Guóqìng: Shǎo fèihuà! Jiēzhe!

Xiaoran: Guoqing

Youtiao: Mendapatkan sesuatu tanpa kerja keras!

Tidak tahu malu!

Guoqing: Omong kosong! Tangkap!

(D1/SKEI/GQ//00:04:16)

Pada data di atas dapat diketahui adanya hubungan antara Id dan ego yang saling mempengaruhi dalam diri tokoh Liang Guoqing. Dialog tersebut terjadi ketika Guoqing mengambil bakpao yang dibawa oleh seseorang di jalan tanpa ijin. Ego tergambar jelas dari sikap Liang Guoqing yang mencuri makanan. Sikap yang direalisasikan oleh Ego tersebut muncul dari adanya dorongan Id yaitu keinginan untuk makan karena merasa lapar. Dalam hal ini struktur kepribadian superego yang berfungsi sebagai penekan dorongan Id agar tidak melewati batas norma tidak terlihat. Terbukti dari bagaimana Liang Guoqing tidak menghiraukan sahabatnya yang mengatakan bahwa tindakan Liang Guoqing tersebut sungguh tidak tahu malu, ia malah menyuruh sahabatnya untuk diam saja. Oleh karena itu data di atas merupakan struktur kepribadian ego yang didominasi oleh dorongan Id.

2) 国庆:这还有好东西给你呢。

油条:哇好漂亮的一支笔阿!

小然:这给我的?谢谢阿!

Guóqìng: Zhè hái yǒu hǎo dōngxī gěi nǐ ne.

Yóutiáo: Wa hǎo piàoliang de yī zhī bǐ ā!

Xiǎo rán: Zhè gĕi wǒ de? Xièxiè ā!

Guoqing: Ini aku berikan kepadamu barang yang

bagus.

Youtiao: Wah bolpoin yang sangat cantik!

Xiaoran: Ini diberikan padaku? Terimakasih ya!

(D2/SKES/GQ//00:04:21)

Sebagai seorang manusia, keinginan menjadi individu yang sempurna tentu saja ada. Keinginan-keinginan menjadi individu yang baik tersebut dipengaruhi oleh struktur kepribadian superego. Dalam kutipan dialog pada data ke-2 di atas menggambarkan tokoh Liang Guoqing yang juga menginginkan menjadi teman yang

baik untuk sahabatnya Lu Xiaoran (superego) dengan memberinya sebuah hadiah (ego) bolpoin yang cantik.

3) 国庆: 就是考上了人也不要你。你个熊样!

Guóqìng:Jiùshì kǎo shàngle rén yĕ bùyào nǐ. Nǐ gè xióng yàng!

Guoqing: Itu memang benar, meskipun kamu lulus ujian, tidak ada satupun universitas yang menginginkanmu. Coba lihat saja dirimu! D3/SKEI/GQ//00:04:44

Pada data di atas menunjukkan penggalan ucapan yang diutarakan oleh Liang Guoqing kepada salah seorang teman sekelasnya yang bernama Lamo. Liang Guoqing yang menghina Lamo memperlihatkan struktur kepribadian ego yang direalisasikannya akibat dari keinginan atau dorongan agar Lamo memberinya sebuah telur ayam. Keinginan Liang Guoqing tersebut dikatakan sebagai struktur kepribadian Id karena berprinsip kepada kesenangan dirinya sendiri tanpa mempedulikan kerugian yang dirasakan oleh orang lain akibat dari perilakunya. Oleh karena itu data tersebut di atas dikatakan sebagai ego yang didominasi oleh id.

PENUTUP

Simpulan

- Struktur kepribadian Id ditunjukkan tokoh Liang Guoqing dengan dorongan-dorongan yang berprinsip pada kesenangan seperti makan untuk memuaskan rasa lapar, dan kenyamanan diri seperti tidak bersedia menyerahkan dirinya ke polisi meskipun telah berbuat salah.
- Ego merupakan struktur kepribadian yang sering kali muncul dalam diri Liang Guoqing dibanding id dan superego. Ego ditunjukkan dengan perilaku-perilaku demi pemenuhan dorongan Id dan superego dalam dirinya.
- 3) Struktur kepribadian Superego ditunjukkan tokoh Liang Guoqing dengan kepeduliannya terhadap orangorang disekitarnya dengan tidak membiarkan sahabat-sahabatnya terlibat dalam masalah serta berjuang mendapatkan pengobatan untuk ibunya yang sakit.
- 4) Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara id, ego dan superego. Kepribadian tokoh utama Liang Guoqing didominasi ego yang dipengaruhi oleh dorongan-dorongan Id yakni mengutamakan kenyamanan dan kesenangan diri sendiri sehingga tokoh Liang Guoqing merealisasikan dorongandorongan tersebut dalam bentuk ego yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang ada. Sehingga kemunculan superego yang mendominasi ego lebih sedikit mengakibatkan tokoh Liang Guoqing menjadi sosok yang suka melanggar aturan, bersikap

seenaknya sendiri tanpa mempedulikan tanggapan orang lain. Hal tersebut juga membuatnya terlibat dalam berbagai permasalahan.

Saran

Saran yang dikemukakan peneliti terkait dengan penelitian ini ialah bagi pembelajar diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis sastra Tiongkok menggunakan teori kepribadian yang diungkapkan olehSigmund Freud khususnya mengenai struktur kepribadian Id, Ego dan Superego. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai analisis sastra Tiongkok menggunakan ilmu psikologi sebagai pisau bedah analisis. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengajak pembaca untuk lebih mengapresiasi karya-karya sastra yang berasal dari Tiongkok, tidak hanya dalam bentuk karya novel, syair, dan cerita pendek tetapi juga dalam bentuk film, sehingga pengetahuan akan karya sastra Tiongkok dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2016. "Cerita Rakyat Jerman Perspektif Psikologi Jungian" dalam Totobuang, Jurnal Online Vol. 4 No. 2, hlm. 148.
- Aditya, Rendy. 2017. "Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin" dalam Paramasastra, Jurnal Online Vol. 4 No. 1, hlm. 136.
- Brahmana, Pertampilan S. 2008. "Sastra Sebagai Sebuah Disiplin Ilmu" dalam Academia.edu, Jurnal Online Vol. IV No. 2 Oktober Tahun 2008, hlm. 117.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyanto, Rico. 2014. Aspek Kepribadian Sanguinis Dan Peranannya Sebagai Pemicu Konflik Sosial Pada Tokoh Tambahan Yuichi Tanabe Dalam Novel Kitchin Karya Banana Yoshimoto. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang FBS Unesa.
- Kuntjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri: Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Minderop, Albertine. 2013. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramathana, Adri Acintya. 2016. "Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Xiao Wangzi 小王子 Karya 圣德克旭贝里 Shengdekexubeili (Antoine De Saint-Exupery): Kajian Struktur Kepribadian Erik H. Erikson". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin FBS Unesa.
- Santoso, Dwi Didik. 2017. "Kecemasan Dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerpen (Lu Xùn Xiaoshuo Quánjí 鲁迅小说全集) Karya Lu Xun (Kajian Psikoanalisis Sigmund

- Freud)" dalam Paramasastra, Jurnal Online Vol. 4 No. 2, hlm. 289.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2015. "Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra" dalam Paramasastra, Jurnal Online Vol. 2 No. 1, hlm. 4.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, Shuqiao (孙淑桥). 2010. "Lùn fú luò yī dé de réngé lǐ (论弗洛伊德的人格理)", Journal of Bijie University, Vol. 28 No. 9 (2010), dalam http://mr.gxiang.net/upfile/ebook/170/634527409993 05426493.pdf, hlm. 59 diunduh pada 19 Januari 2018.
- Suryabrata, Sumardi. 2011. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori kesusastraan* (diterjemahkan oleh melani budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay" dalam Jurnal Cakrawala Mandarin, Jurnal Online Vol. 1 No. 2, hlm. 57.
- 不朽的时光,(Online),(https://baike.baidu.com/item/不朽的时光,5 November 2017)
- [奥] 弗洛伊德著《自我与本我》,林尘等译,上海: 上海译文出版社, 2011 年版, [EB] https://read.douban.com/reader/ebook/5606260/?from =book, 2 Juni 2018.